

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan pada sumber dan penggunaan modal kerja UMKM Syamil Digital Printing Tanjung Enim dalam kurun waktu lima tahun terakhir modal kerja mengalami penurunan pada tahun 2015-2016 dan tahun 2016-2017 masing-masing mengalami penurunan sebesar (Rp5.567.356) dan (Rp5.421.207). Namun, pada tahun 2017-2018 dan tahun 2018-2019 mengalami peningkatan modal kerja masing-masing sebesar Rp26.150.063 dan Rp13.038.813. Berdasarkan analisis perputaran modal kerja dari kondisi kebutuhan modal kerja tahun 2015-2016 mengalami kekurangan modal kerja 66% atau sebesar Rp82.688.078. Pada tahun 2016-2017 mengalami kekurangan modal kerja 68% atau sebesar Rp81.777.980. Tahun 2017-2018 mengalami kekurangan modal kerja 51% atau sebesar Rp66.986.223. Sedangkan untuk tahun 2018-2019 mengalami kekurangan modal kerja 50% atau sebesar Rp76.197.924.
2. Kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas dapat dianggap baik berdasarkan rasio lancar dan rasio cepat mulanya pada tahun 2015, 2016 dan 2017 memiliki rata-rata rasio dibawah standar industri masing-masing sebesar 171% dan 129%, namun pada tahun 2018 dan 2019 nilai persentase rasio tersebut dapat melebihi standar industri yaitu masing-masing sebesar 215% dan 169%. Kinerja keuangan berdasarkan rasio kas, rasio perputaran kas dan persediaan untuk modal kerja bersih dinyatakan “baik”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan persentase yang

selalu berada diatas standar industri setiap tahunnya, masing-masing memiliki rata-rata standar isndustri sebesar 105%, 426,68% dan 51%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan saran kepada UMKM Syamil Digital PrintingTanjung Enim yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan untuk masa yang akan datang.

1. Untuk meningkatkan perputaran kas,sebaiknya usaha harus menyediakan kas dalam jumlah yang cukup untuk untuk kegiatan operasional usaha dan membayar kewajiban saat jatuh tempo. Tersedianya kas dalam jumlah yang cukup memungkinkan usaha dalam memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumen.Untuk meningkatkan perputaran piutang maka sebaiknya usaha perlu memperhatikan kebijakan piutang yang ditetapkan. Usaha perlu lebih selektif lagi dalam memilih untuk memberikan piutang kepada pelanggan dan melakukan penagihan piutang dengan tempo waktu yang lebih cepat, dengan begitu usaha dapat meningkatkan lama perputaran piutang dan menekan angka kebutuhan modal kerja menjadi lebih rendah. Untuk meningkatkan perputaran persediaan usaha harus membuat persediaan yang cukup sesuai dengan kebutuhan usaha agar tidak terjadi persediaan yang menumpuk, perputaran persediaan yang rendah ini akan mengakibatkaninvestasi dalam tingkat pengembaliannya menjadi rendah.
2. Sebaiknya UMKM Syamil Digital Printing Tanjung Enim juga harus memperhatikan nilai rasio perputaran kas yang berada sangat jauh diatas standar, hal ini berarti tingkat ketidak mampuan usaha dalam membayar tagihannya. Seharusnya usaha harus meningkatkan nilai aset lancar dan mengurangi utang lancar sehingga perbandingan antara penjualan bersih dan modal kerja bersih memiliki perbandingan yang cukup signifikan.